

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan para pedagang mengungkapkan mereka merasakan dampak keberadaan objek wisata Salib Kasih terhadap pendapatan mereka. Para pedagang juga mengungkapkan hal utama yang mempengaruhi penambahan pendapatan mereka adalah jumlah wisatawan yang berkunjung setiap hari. Dari analisis data yang dilakukan terhadap 30 responden yang memiliki aktivitas wisata di objek wisata yakni berdagang diperoleh kesimpulan bahwa masyarakat yang menjadi responden dalam penelitian ini menyatakan bahwa dampak objek wisata Salib Kasih terhadap pendapatan mereka berada pada kriteria Cukup berdampak.

Selanjutnya Kontribusi objek wisata Salib Kasih terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Tapanuli Utara berada pada kriteria Sangat Kurang pada rentang waktu 5 tahun (2011-2015). kontribusi objek wisata Salib Kasih terhadap Pendapatan Asli Daerah cenderung berubah-ubah namun tetap saja dampaknya terhadap PAD masih sangat kecil. Diperoleh bahwa kontribusi objek wisata terhadap Pendapatan Asli Daerah pada Tahun 2011-2015 semuanya berada pada kriteria Sangat Kurang, yakni masing-masing 0,22%, 0,15%, 0,17%, 0,1%, dan 0,01%

Tingginya Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Tapanuli Utara menyebabkan dampak dari Kontribusi objek wisata terhadap PAD kabupaten Tapanuli Utara dalam kurun 5 tahun terakhir berada pada kriteria sangat kurang. Berdasarkan perolehan data PAD di kabupaten Tapanuli Utara yang

mendominasi pendapatan Asli Daerah di kabupaten ini pada tahun 2011 adalah sektor Pendapatan Pajak Daerah yaitu dari jumlah keseluruhan PAD yaitu Rp. 23.104.103.678 sebanyak Rp. 6.931.231.104 atau sekitar 30% pendapatan pajak daerah berkontribusi terhadap PAD. Kemudian pada tahun 2012 sektor yang paling mendominasi dalam kontribusi PAD Kabupaten Tapanuli Utara adalah hasil retribusi daerah yaitu dimana dari Rp. 34.023.120.252 hasil retribusi daerah berkontribusi sebanyak Rp. 16.448.581.542 atau sekitar 48,34 % terhadap keseluruhan PAD dimana retribusi Objek wisata Salib Kasih juga merupakan bagian dari hasil retribusi daerah namun kontribusi objek wisata salib kasih terhadap hasil retribusi daerah adalah Rp. 53.500.000 atau sekitar 0,32%. Kemudian di tahun 2013 sektor yang paling mendominasi kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Tapanuli Utara adalah sektor hasil retribusi daerah juga sama halnya seperti tahun 2012 yakni Rp. 20.473.012.860 dari keseluruhan PAD Rp. 37.669.480.761 atau sekitar 54,34% dari keseluruhan PAD. Pada tahun 2014 sektor yang paling mendominasi kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Tapanuli Utara adalah sama halnya dengan tahun 2012 dan 2013 yaitu dari sektor hasil retribusi daerah yaitu sebesar Rp 36.162.112.657 dari keseluruhan Pendapatan Asli Daerah pada tahun 2014 yaitu Rp. 63.699.097.398 atau sekitar 56,77% dari keseluruhan PAD. Terakhir di tahun 2015 sektor yang paling mendominasi kontribusi terhadap PAD kabupaten Tapanuli Utara adalah Pendapatan Pajak Daerah yakni Rp. 82.861.214.087 dari keseluruhan jumlah PAD pada tahun 2015 yakni Rp. 1.085.561.366.562 atau sekitar 8% dari keseluruhan PAD.

Akibat sangat tingginya PAD pada tahun ini maka pada tahun ini pula kontribusi objek wisata Salib Kasih yang paling kecil dibanding 4 tahun sebelumnya.

## **B. Saran**

Dari penjelasan diatas, peneliti mengemukakan beberapa saran yaitu agar pemerintah lebih memberikan perhatian pada fasilitas yang digunakan oleh para pedagang dalam berdagang. Dengan semakin baiknya fasilitas yang tersedia maka akan menarik minat wisatawan dalam menikmatinya, dan secara tidak langsung akan menambah penghasilan masyarakat yang berprofesi sebagai pedagang.

Untuk Kontribusi objek wisata Salib Kasih terhadap PAD Tapanuli Utara perlu ditingkatkan, yakni melalui pungutan yang dikenakan juga harus melihat kondisi sekarang ini artinya tarif yang dikenakan tidak terlalu rendah dan tidak terlalu tinggi . Dan untuk lebih menarik minat wisatawan sebaiknya dilakukan pembaharuan-pembaharuan atau pembangunan yang lebih luas lagi, dan melengkapi beberapa fasilitas yang dibutuhkan sehingga pengunjung lebih tertarik untuk mengunjungi wisata ini, yang nantinya akan berdampak juga pada penerimaan jumlah kontribusi retribusi objek wisata Salib Kasih terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Tapanuli Utara. Maka dari itu pemerintah harus menaikkan target penerimaan retribusi untuk obyek wisata ini tiap tahun seiring dengan naiknya jumlah pengunjung dan harus dapat terealisasi juga.